

Demokrat Tak Masalah Duet Prabowo-Ganjar: Kami Menunggu Siapa Lawan Anies

Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP/Koordinator Juru Bicara DPP , Herzaky Mahendra Putra, mengaku tak masalah dengan isu duet Prabowo Subianto-Ganjar Pranowo di 2024. Isu ini muncul usai pertemuan Ganjar, Prabowo, dan Jokowi saat panen raya di Kebumen, Jawa Tengah. Lalu, Wakil Ketua Dewan Pembina Gerindra, Hashim Djojohadikusumo, menilai -Ganjar potensial diusung. Herzaky mengatakan pihaknya senang parpol mulai melakukan simulasi capres cawapres. Itu artinya, kata dia, pemilu 2024 akan digelar. "Kami senang sekali kalau kemudian ada atau parpol lain sudah simulasikan siapa capres cawapresnya dan bisa menang lawan Anies. Ini tandanya parpol lain punya komitmen melaksanakan pemilu 2024 tepat waktu, ini yang kita butuhkan saat ini. Kami justru menunggu-menunggu siapa nih calon lain nih yang benar-benar dideklarasikan," kata Herzaky di Hotel Cemara, Jakarta Pusat, Rabu (15/3). "Karena kami khawatirkan enggak ada yang berani lawan Anies sama koalisi perubahan ujung-ujungnya bolak balik berupaya tunda pemilu ini yang kami khawatirkan," lanjutnya. Herzaky mengatakan pemilu 2024 akan semakin baik jika terdapat 3-4 paslon. Hal ini, dapat menepis upaya penundaan pemilu. "Misal ada 3-4 calon berarti bagus, berarti kita sama-sama siap untuk pemilu 2024 dan broker-broker makelar yang ingin pemilu ditunda akan gagal akan menemui jalan buntu ini justru yang kita sangat senang," ucap Herzaky. Lebih lanjut, ia menanti parpol mana yang siap mengusung duet Prabowo-Ganjar di 2024. "Kalau kami ingin tahu saja dulu presidential thresholdnya sudah lolos belum, parpol mana yang mengusung, karena kalau kami Anies sudah jelas ada NasDem Demokrat PKS 28% misal ada Pak Ganjar Prabowo bersanding dan bersama ya kita tunggu saja kan belum ada siapa yang usung, kalau sudah ada yang usung baru kita bicara," tandas dia.